

RINGKASAN

Pengelolaan destinasi wisata hadir sebagai dimensi yang bersifat multifungsi di tengah masyarakat, baik dari segi sosial, budaya, maupun ekonomi. Peran dan keterlibatan masyarakat sekitar di area wisata dalam pengelolaan, seringkali belum ditunjang oleh tindakan yang dapat menstimulus menuju pengembangan wisata yang ideal. Minimnya kontribusi dari pihak di luar pengelola yang mestinya memberikan dukungan, justru melahirkan konsensus baru di tengah masyarakat berupa solidaritas dan komitmen untuk menuju kesejahteraan melalui pengelolaan wisata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan, persepsi wisata yang ideal, bentuk partisipasi dan strategi yang digunakan dalam proses pengelolaan wisata Curug Jenggala yang dilakukan oleh Masyarakat Dusun Kalipagu, Ketenger, Baturraden, Banyumas.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sasaran penelitian adalah para Pengelola Pengelola destinasi wisata Curug Jenggala yang sekaligus merupakan tokoh masyarakat Dusun Kalipagu, teknik penentuan dilakukan dengan *purposive sampling*. Sumber data yang digunakan berupa sumber data primer dan data skunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi, kemudian sasaran validasinya adalah Kepala Bidang Pariwisata Dinporabudpar Kabupaten Banyumas, Kepala Desa Ketenger, Kepala Dusun IV Kalipagu, dan masyarakat non pengelola dengan metode triangulasi sumber data, setelah itu data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis model interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat Kalipagu mengenai destinasi wisata ideal yakni wisata yang menerapkan aspek keseimbangan, memberikan manfaat, baik bagi manusia maupun lingkungan, serta ditunjang oleh berbagai sarana dan prasarana yang dapat membantu pengembangan wisata Curug Jenggala. Melalui partisipasi dan strategi yang telah dilakukan oleh pengelola, diharapkan destinasi wisata Curug Jenggala dapat menuju ke arah wisata yang dinilai ideal. Bentuk partisipasi masyarakat Kalipagu adalah partisipasi horizontal, mereka melibatkan semua tatanan masyarakat, serta memberikan sumbangsih berupa, ide, tenaga, materi dan keahlian. Mereka mempunyai prakarsa dalam semua agenda, seperti tahap perencanaan, pelaksanaan pengembangan dan penataan area wisata, hingga evaluasi, dalam kurun waktu 2016-2019 semua agenda tersebut ditopang oleh swadaya murni Masyarakat Kalipagu, hal ini menjadi bentuk partisipasi yang fundamental dalam jalannya pengelolaan dan pengembangan wisata Curug Jenggala. Tahun 2020 pengajuan proposal pembangunan dan pengembangan wisata diajukan ke berbagai pihak yang berdampak pada perkembangan sarana dan prasarana penunjang wisata. Hal itu dilakukan sebagai bentuk strategi pengelolaan wisata dengan menjalin relasi seluas mungkin, penguatan internal pengelola, inovasi atraksi, penataan area wisata, selain itu publikasi dan promosi melalui sosial media serta penerapan nilai-nilai kearifan lokal sebagai strategi pengembangan wisata. Berbagai upaya yang telah dilakukan dalam pengelolaan wisata Curug Jenggala dapat menjadi rekomendasi bagi pengembangan sektor pariwisata.

Kata Kunci : Perspsi Wisata Ideal, Partisipasi Masyarakat, Strategi.

SUMMARY

Management of tourist destinations is present as a multifunctional dimension in society, both in terms of social, cultural, and economic. The role and involvement of the surrounding community in tourism areas in management, often has not been supported by actions that can stimulate towards ideal tourism development. The lack of contributions from parties outside the management who should provide support has actually created a new consensus in the community in the form of solidarity and commitment to prosperity through tourism management. This study aims to identify and describe the perception of ideal tourism, forms of participation and strategies used in the management process of Curug Jenggala tourism carried out by the people of Dusun Kalipagu, Ketenger, Baturraden, Banyumas.

This study uses qualitative methods. The target of the research is the Managers of the Jenggala Waterfall tourist destinations who are also community leaders of Kalipagu Hamlet, the determination technique is done by purposive sampling. Sources of data used in the form of primary data sources and secondary data. The data collection technique was carried out by means of in-depth interviews, observation and documentation, then the validation targets were the Head of Tourism Dinporabudpar Banyumas Regency, the Head of Ketenger Village, the Head of Dusun IV Kalipagu, and non-managing communities using the triangulation method of data sources, after that the data collected in analysis using interactive model analysis.

The results show that the Kalipagu community's perception of the ideal tourist destination is tourism that applies balance aspects, provides benefits, both for humans and the environment, and is supported by various facilities and infrastructure that can help the development of Jenggala Waterfall tourism. Through the participation and strategies that have been carried out by the manager, the tourist destination of Curug Jenggala is expected to be able to lead to tourism that is considered ideal. The form of participation of the Kalipagu community is horizontal participation, they involve all community structures, and contribute in the form of ideas, energy, materials and expertise. have initiatives in all agendas, such as the planning stage, implementation of the development and arrangement of tourist areas, to evaluation, development in the 2016-2019 period. All of these agendas are supported by pure self-help by the Kalipagu community, this is a fundamental form of participation in their management and management Jenggala waterfall tour. In 2020, proposals for development and tourism development are submitted to various parties that have an impact on the development of tourism supporting facilities and infrastructure. This is done as a tourism management strategy by establishing the widest possible relationship, strengthening internal management, attraction innovation, structuring tourist areas, in addition to publication and promotion through social media and the application of local wisdom values as a tourism development strategy. Various efforts that have been made in the management of Jenggala Waterfall tourism can be a recommendation for the development of the tourism sector.

Keywords: Ideal Tourism Perception, Community Participation, Strategy.

(halaman pertama setiap bab harus berada di halaman ganjil, tercetak di sisi kanan. Apabila bab sebelumnya berakhir di halaman ganjil, maka halaman genap berikutnya dikosongkan)

